

# ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI KARYAWAN PABRIK ROKOK GUDANG GARAM DI KEDIRI

Priyambodo

Peneliti Bidang Manajemen Transportasi-Balitbang Provinsi Jawa Timur

email: pridenantes@yahoo.co.id

## ABSTRAK

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menghitung biaya transportasi yang dikeluarkan oleh para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam dengan tujuan untuk memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten/ Kota Kediri dan Pabrik Rokok Gudang Garam terkait dengan kebijakan angkutan umum dan pengupahan. Dengan menggunakan alat analisis statistik deskriptif kualitatif dan analisis hubungan antar variabel (korelasi) hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata per harinya setiap karyawan mendapatkan upah Rp 30.000 sampai Rp 50.000 yang diambil per 3 hari rata-rata sebesar Rp 100.000 sampai 115.000,- Komposisi rata-rata biaya transport pulang/pergi per hari rata-rata sebesar Rp 2.159 dan total biaya per hari rata-rata sebesar Rp 4.341, dengan jarak tempuh rata-rata 10 km dan waktu tempuh rata-rata 22 sampai 23 menit. Variabel jarak tempuh dan waktu tempuh berpengaruh terhadap pengeluaran atas biaya transportasi dengan nilai R sebesar 0,435 (jarak tempuh) dan 0,201 (waktu tempuh). Dari perhitungan regresi di dapat hubungan fungsional sebagai berikut :  $Y = 4124 + 41,583 X_1 - 8,267 X_2$ , artinya jika jarak tempuh bertambah 1 km maka ongkos transportnya akan naik sebesar 41,583 persen tetapi jika waktu tempuhnya bertambah 1 menit maka biaya transportnya akan berkurang sebesar 8,267 persen.

**Kata kunci** : biaya transportasi karyawan PT. Gudang Garam

## ABSTRACT

The purpose of the research is to account of the transport cost of the employee of the Gudang Garam Enterprise. And the goal of the research is to give recommendation to Kediri Local Government concerning transport public and labour salary policy. By using regression analysis and qualitative description statistics the research result mentioned. The employee get salary depend on their productivity and they get their salary Rp 30.000 up to Rp 100.000 per day. They take their salary every three days Rp 100.000 up to Rp 115.000. The composition of the transport cost every day for one way traffic is Rp 2.159 so the total of transport cost per day was Rp 4.341 by travel distance was average 10 km and the travel time is 22 minutes up to 23 minutes. The travel time variable correlate with transport cost ( $R=0,435$ ) and travel time also correlate with transport cost ( $R=0,201$ ). And there were functional correlation :  $Y = 4124 + 41,583 X_1 - 8,267 X_2$  that mean if there are added for 1 km of travel distance so the transport cost will increase 41,583 percent, but if the travel time add 1 minute so the transport cost will decrease 8,267 percent..

**Keywords:** transport cost of the employee of the Gudang Garam Enterprise.

## PENDAHULUAN

Wilayah Kediri terletak ± 150 km arah selatan kota Surabaya dan terdiri dari wilayah kabupaten dan kota dengan jumlah penduduk Kabupaten Kediri pada akhir tahun 2010 tercatat ada 1.475.815 jiwa, sementara jumlah penduduk Kota Kediri pada tahun yang sama tercatat 252.000 jiwa. Kabupaten Kediri terdiri dari 26 kecamatan dan Kota Kediri terdiri dari 3 kecamatan, sehingga total keseluruhan kecamatan yang ada di Kabupaten/Kota Kediri ada 29

kecamatan. Selain terkenal sebagai kota tahu, Kediri juga dikenal dengan keberadaan pabrik Rokok Gudang Garam terbesar di Indonesia yang terletak di Kecamatan Kota berdiri sejak tahun 1960 - an. Hingga sekarang Pabrik Rokok Gudang Garam memiliki karyawan ± 75.000 orang yang berasal dari pelbagai pelosok Kediri, baik dari Kabupaten maupun Kota Kediri.

Upah minimal regional (UMR) Kabupaten dan Kota Kediri pada tahun 2012 adalah Rp 999.000 dan Rp

1.037.500. Dengan besaran UMR tersebut tentunya upah para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam tidak jauh berbeda dengan UMR yang berlaku. Oleh karenanya para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam harus pandai-pandai mengalokasikan penghasilannya untuk keperluan hidup sehari-hari yang terdiri dari beberapa komponen pengeluaran. Salah satu komponen pengeluaran untuk biaya hidup yang harus dikeluarkan oleh karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam adalah biaya pengangkutan atau transportasi dari rumah ke tempat kerjanya pergi - pulang.

Untuk aktivitas transportasi dari rumah ke tempat kerja begitu pula sebaliknya, para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam menggunakan alat angkut sepeda pancal, sepeda motor, atau angkutan umum. Karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam lebih dari 50 % berada pada posisi sebagai "karyawan linting", yaitu pekerja yang bekerja membuat Rokok Gudang Garam secara tradisional dengan menggunakan tangan, bukan dengan mesin. Mereka terbagi dalam 3 (tiga) shift, yaitu shift pagi, siang, dan malam masing-masing 8 jam.

Jam kerja pagi mulai pukul 06.00 hingga 13.00, siang mulai pukul 14.00 hingga 21.00, dan malam mulai pukul 22.00 - 05.00. Sehingga ruas-ruas jalan di Kota Kediri pada jam-jam sebelum jam 06.00 pagi selalu padat. Selain dipadati oleh para pegawai negeri sipil dan pelajar yang berangkat ke kantor maupun ke sekolah, jalanan di Kota Kediri juga dipadati oleh para pekerja Pabrik Rokok Gudang Garam yang berangkat kerja. Baik menggunakan sepeda pancal, sepeda motor, maupun angkutan umum atau biasa disebut dengan Angkot atau Angdes. Pada awal berdirinya Pabrik Rokok Gudang Garam dari 3 moda transportasi yang biasanya digunakan oleh para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam, moda sepeda pancal yang paling banyak digunakan, yaitu lebih dari 65 % para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam menggunakan moda sepeda pancal. Namun seiring dengan berjalannya waktu, sepeda pancal mulai bergeser dan berganti dengan sepeda motor dan Angkot atau Angdes.

Dengan pola kerja yang berdasarkan shift tersebut, maka para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam dihadapkan pada persoalan-persoalan tentang bagaimana waktu tempuhnya dari rumah sampai ke tempat kerjanya begitu juga waktu pulanginya sehingga bisa tepat waktu. Juga bagaimana jarak tempuhnya dari rumah sampai ke tempat kerjanya sehingga yang bisa berpengaruh terhadap kinerja para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam karena

jaraknya terlalu jauh. Dan juga berapa biaya atau ongkos transport yang dikeluarkan dari rumah ke tempat kerja begitu juga sebaliknya sehingga diharapkan biaya transport tidak begitu banyak mendominasi biaya pengeluaran atas penghasilannya. Terkait dengan 3 (tiga) variabel jarak, waktu, dan biaya transportasi berkendaraan karyawan pabrik rokok Gudang Garam seperti diuraikan di atas, maka analisis atas ketiga variabel tersebut perlu dilakukan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana komposisi dan korelasi serta hubungan antara waktu tempuh, jarak, dan biaya rata-rata berkendaraan para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam di Kota Kediri?" Maksud dari penelitian ini adalah untuk menginventarisir dan menghitung waktu tempuh, jarak tempuh, dan biaya transportasi yang dikeluarkan oleh para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam. Tujuan penelitian adalah memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Kediri dan Pabrik Rokok Gudang Garam terkait dengan kebijakan tarif angkutan umum, pengupahan, dan komposisi ideal antara jarak, waktu, dan biaya angkutan bagi karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian dan Fungsi Transportasi Bagi Karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam

Pengangkutan diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan angkutan dimulai, ketempat tujuan, ke mana kegiatan pengangkutan terakhir. Dalam hubungan ini terlihat bahwa unsur-unsur pengangkutan meliputi atas : (a) ada muatan yang diangkut, (b) tersedia kendaraan sebagai alat angkutannya, (c) ada jalanan yang dapat dilalui, (d) ada terminal asal dan terminal tujuan, (e) sumber daya manusia dan organisasi atau manajemen yang menggerakkan kegiatan transportasi tersebut (Nur Nasution : 2005).

Pengangkutan menyebabkan *nilai barang lebih tinggi* ditempat tujuan daripada di tempat asal, dan nilai ini lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk pengangkutannya. Nilai atau kegunaan yang diberi oleh pengangkutan adalah berupa kegunaan tempat (*place utility*), kegunaan produk (*product utility*), dan kegunaan waktu (*time utility*). Kedua kegunaan diperoleh jika barang telah diangkut ke tempat di mana *nilainya lebih tinggi* dan dapat

dimanfaatkan tepat pada waktunya.

Proses transportasi para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam dari rumah ke tempat kerjanya jelas bermakna mempunyai nilai lebih. Ditinjau dari sisi nilai guna tempat, maka para karyawan akan bermanfaat dan mempunyai nilai lebih jika berangkat dan bekerja di Pabrik Rokok Gudang Garam jika dibandingkan hanya tetap tinggal diam di rumah saja.

Dari sisi kegunaan produk, para karyawan juga akan bermanfaat berproduksi di Pabrik Rokok Gudang Garam dan nilai produksinya akan lebih tinggi jika dibandingkan hanya bekerja atau berproduksi di rumahnya saja. Begitu juga nilai guna waktu akan lebih bermanfaat jika waktunya digunakan untuk bekerja di Pabrik Rokok Gudang Garam dibandingkan dengan bekerja di rumah saja. Dan semua proses nilai guna tersebut perlu jasa transportasi yang mengandung unsur-unsur waktu tempuh, jarak tempuh, dan biaya selama melakukan aktivitas transportasi dari rumah sampai ke tempat kerja begitu sebaliknya.

## B. Korelasi dan Regresi

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas ( $X$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ), dinamakan analisis regresi linier sederhana yang dirumuskan  $Y = a + bX$ . Nilai  $a$  adalah konstanta dan nilai  $b$  adalah koefisien regresi untuk variabel  $X$ . Koefisien regresi ( $b$ ) adalah kontribusi besarnya perubahan nilai variabel bebas ( $X$ ), semakin besar nilai koefisien regresi maka kontribusi perubahan juga semakin besar, dan sebaliknya akan semakin kecil. Kontribusi perubahan variabel  $X$  juga ditentukan oleh koefisien regresi positif atau negatif. Jika pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dinamakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan estimasi regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Analisis korelasi adalah suatu analisis statistik yang mengukur tingkat asosiasi atau hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) disimbolkan dengan " $X$ " dan variabel terikat (*dependent variable*) disimbolkan dengan " $Y$ ", dimana hubungan antara dua variabel disebut korelasi bivariat. Sementara koefisien korelasi adalah suatu

ukuran arah dan kekuatan hubungan linear antara dua variabel random (Watson & Craft dalam Danang Sunyoto, 27 : 2009). Pengukuran korelasi bivariat dapat dibedakan menjadi pengukuran secara linear (termasuk parsial) dan secara berganda (multiple). Yang dimaksud dengan pengukuran korelasi secara linear adalah pengukuran atau perhitungan korelasi yang hanya melibatkan satu variabel bebas ( $X$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ) dengan mencari nilai " $r$ ". Sementara pengukuran korelasi secara berganda yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ) nilai yang dicari adalah " $R$ ".

## METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan lokasi penelitian adalah Kabupaten/Kota Kediri. Jangka waktu penelitian selama 3 (tiga) bulan sejak April - Juni 2012.

Sumber data dalam penelitian ini akan diambil dari data primer dan data sekunder di lapangan. Data primer meliputi data-data karakteristik, waktu tempuh, jarak tempuh, biaya berkendara karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam. Data sekunder meliputi data-data tentang profil Pabrik Rokok Gudang Garam, jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja Kabupaten/Kota Kediri, dokumen-dokumen terkait dengan penelitian, baik berupa foto, data statistik, video, maupun data sekunder yang lain.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan :

1. Penyebaran kuesioner kepada karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam terkait dengan waktu tempuh, jarak tempuh, dan biaya perjalanan;
2. Dokumentasi, pengumpulan, pencatatan atas data-data sekunder yang dibutuhkan dalam mengolah dan menganalisis data.

Teknis analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif (frekuensi) untuk memperoleh gambaran korelasi antara waktu tempuh, jarak tempuh, dan biaya transportasi yang dikeluarkan oleh karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam dalam kegiatan sehari-hari dari domisili ke tempat kerja. Teknik korelasi ini digunakan untuk melihat variabel yang secara teoritis diperkirakan memiliki hubungan yang berarti. Informasi dari hasil analisis secara deskriptif dan analisis hubungan antar variabel (korelasi) dan informasi lainnya yang relevan digunakan untuk menjelaskan fenomena keadaan jarak, waktu, dan

biaya berkendara sehari-hari yang dikeluarkan oleh karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam Kediri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

Jenis produksi rokok di Pabrik Rokok Gudang Garam terdiri dari Jenis Sigaret Kretek Tangan, Jenis Sigaret Kretek Linting, Jenis Sigaret Kretek Mesin, dan Jenis Light & Mild. Dalam penelitian ini respondennya adalah para karyawan pada jenis Sigaret Kretek Tangan dan Sigaret Kretek Linting berjumlah 49 responden.

Semua responden berjenis kelamin perempuan dengan usia rata-rata berkisar kurang dari 30 tahun ada 23 %, usia antara 31 – 40 tahun ada 12 %, usia antara 41 – 50 tahun ada 30 %, usia antara 51 – 60 tahun ada 33 %, dan 61 – 70 ada sebanyak 2 %. Dalam bentuk diagram karakteristik umur karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam pada jenis Sigaret Kretek Tangan dan Jenis Sigaret Kretek Linting, (diagram 1).



Diagram 1. Umur Karyawan PT. GG

Pendidikan para karyawan bagian linting rata-rata berada pada level SD, SMP, dan SMU dengan rincian lulusan SD sebanyak 55 %, lulusan SMP sebanyak 14 %, lulusan SMU sebanyak 27 %, dan tidak sekolah sebanyak 4 %, diagram 2.



Diagram 2. Pendidikan Karyawan PT. GG

Sistem gaji yang diterapkan pada Pabrik Rokok Gudang Garam di bagian Sigaret Kretek Tangan dan Sigaret Kretek Linting berdasarkan hasil kerja yang

didapatkan per hari. Dengan pendapatan rata-rata per harinya setiap karyawan mendapatkan upah Rp 30.000 sampai Rp 50.000 yang diambil per 3 hari sebesar Rp 100.000,-

Dalam setiap bulan para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam bagian Sigaret Kretek Tangan dan Sigaret Kretek Linting mendapatkan upah rata-rata Rp 720.000 sampai Rp 1.200.000, besaran ini tergantung dari produktivitas mereka. Dengan besaran upah tersebut, maka upah karyawan di Pabrik Rokok Gudang Garam bisa dikatakan berada di dua kutub UMR Kabupaten Kediri, yaitu sebesar Rp 999.000 dan UMR Kota Kediri sebesar Rp 1.037.500. Dari sejumlah upah yang didapatkan dalam setiap bulan tersebut, sebanyak 8 % sampai 13 % digunakan sebagai biaya transport sehari-hari.

### B. Komposisi Waktu Tempuh, Jarak, Dan Biaya Rata-Rata Berkendara

Moda transportasi yang dipergunakan oleh para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam bagian Sigaret Kretek Tangan dan Sigaret Kretek Linting dari dan ke tempat kerja kebanyakan menggunakan Angkot/ Angdes, sepeda motor, dan sepeda pancal. Karyawan yang menggunakan Angkot/ Angdes ada sebanyak 82 %, sepeda motor ada sebanyak 16 %, dan sepeda pancal ada 2 %, diagram 3.

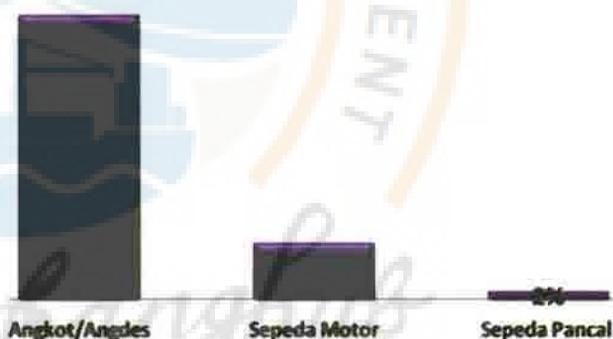


Diagram 3. Moda Yang Digunakan

Jika menggunakan Angkot/Angdes maka komposisi rata-rata biaya transportnya adalah Rp 2.000 sampai Rp 2.500, sehingga total biaya transport per hari pulang pergi ada sebesar Rp 4.000 sampai Rp 5000, jika dihitung maka biaya per bulannya untuk biaya transport ada sebanyak Rp 96.000 sampai Rp 120.000. Jarak antara tempat tinggal dan Pabrik Rokok GG berkisar antara 2 km sampai 25 km dengan jarak tempuh antara 5 menit sampai 60 menit.

Secara rinci rata-rata biaya transportasi pulang/ pergi per hari adalah sebesar Rp 4.341, dan biaya total transportasi rata-rata per bulan adalah sebesar Rp 110.634,- dengan jarak tempuh rata-rata sepanjang 10 km dan waktu tempuh yang dipakai untuk pergi



**Gambar 1.** Alat Angkut Yang Digunakan Para Karyawati Pabrik Rokok Gudang Garam adalah Angkot/Angdes, Sepeda Motor, dan Sepeda Pancal

ke tempat kerja dan sebaliknya rata-rata adalah 22 sampai 23 menit.

Dengan menggunakan Angkot/Angdes mereka cukup menggunakan 1 kali naik Angkot/Angdes ke tempat kerja dan tidak sampai pindah moda lebih dari satu kali. Dalam bentuk tabel komposisi waktu tempuh, jarak, dan biaya rata-rata berkendara yang dilakukan oleh para karyawati Pabrik Rokok Gudang Garam bagian Sigaret Kretek Tangan dan Sigaret Kretek Linting dapat dilihat pada tabel 1.

### C. Korelasi Antara Waktu Tempuh, Jarak, Dan Biaya Rata-Rata Berkendara

Korelasi antara waktu tempuh, jarak tempuh, dan biaya rata-rata yang digunakan oleh karyawati Pabrik Rokok Gudang Garam dari rumah ke tempat kerja begitu sebaliknya dapat dilihat pada hasil perhitungan korelasi dan regresi seperti tampak pada tabel 2.

Dari hasil perhitungan korelasi dan regresi antara biaya rata-rata berkendara sebagai variabel dependent (tergantung) berkorelasi dengan variabel jarak tempuh dan waktu tempuh sebagai variabel independent (bebas), yaitu 0,435 (jarak tempuh) dan 0,201 (waktu tempuh). Selanjutnya dari pengukuran regresi di dapat hubungan fungsional yang dapat dirumuskan dalam bentuk matematis sebagai berikut :  $Y = 4124 + 41,583 X_1 - 8,267 X_2$ , artinya jika jarak tempuhnya bertambah 1 km maka ongkos transportnya akan naik sebesar 41,583 %, tetapi jika waktu tempuhnya bertambah 1 menit maka biaya transportnya akan berkurang sebesar 8,267 %.

**Tabel 2.** Correlations

Correlations				
		BiayaTrans	Jarak	Waktu Tempuh
BiayaTrans	Pearson Correlation	1	,435**	,201
	Sig. (2-tailed)		,004	,203
	N	42	42	42
Jarak	Pearson Correlation	,435**	1	,660**
	Sig. (2-tailed)	,004		,000
	N	42	42	42
WaktuTempuh	Pearson Correlation	,201	,660**	1
	Sig. (2-tailed)	,203	,000	
	N	42	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 1.** Komposisi Waktu tempuh, Jarak, dan Biaya Berkendara

Resp	Ongk Brkt/Rp	Ongk Pul/Rp	B. rata-rata/Rp	Ongk/bln/Rp	Jarak/km	JamBrkt/mnt	JamPul/mnt
1	2000	2000	4000	120000	8	30	30
2	2000	2000	4000	120000	25	30	30
3	2500	2500	5000	120000	13	30	30
4	2000	2000	4000	120000	10	30	60
5	2500	2500	5000	120000	25	30	30
6	2000	2000	4000	96000	5	15	15
7	2500	2500	5000	120000	25	30	30
8	2000	2000	4000	96000	5	15	15
9	2000	2000	4000	96000	20	30	30
10	2000	2000	4000	96000	2	5	5
11	2500	2500	5000	120000	20	45	45
12	2000	2000	4000	96000	5	18	18
13	1500	1500	3000	72000	4	15	15
14	2000	2000	4000	96000	7	15	15
15	2000	2000	4000	96000	11	35	35
16	2500	2500	5000	120000	10	25	25
17	2000	2000	4000	120000	3	15	15
18	2000	2000	5000	120000	8	20	20
19	2000	2000	4000	120000	4	15	15
20	2000	2000	4000	96000	6	15	15
21	2500	2500	5000	120000	20	40	40
22	2500	2500	5000	120000	9	20	20
23	2500	2500	5000	120000	13	20	20
24	2000	2000	4000	96000	10	30	30
25	2000	2000	4000	120000	3	15	15
26	2000	2000	4000	96000	5	10	15
27	2500	2500	5000	120000	23	20	20
28	2000	2000	4000	120000	5	20	20
29	2500	2500	5000	120000	2	10	10
30	2500	2500	5000	120000	4	10	10
31	2000	2000	4000	96000	13	30	30
32	2000	2000	4000	96000	3	10	10
33	2500	2500	5000	120000	8	15	15
34	2000	2000	4000	96000	4	10	10
35	2000	2000	4000	96000	4	10	10
36	2000	2000	4000	120000	10	30	30
Resp	Ongk Brkt/Rp	Ongk Pul/Rp	B. rata-rata/Rp	Ongk/bln/Rp	Jarak/km	JamBrkt/mnt	JamPul/mnt
37	2000	2000	4000	120000	8	40	40
38	2000	2000	4000	120000	10	30	30
39	2500	2500	5000	120000	7	25	25
40	2000	2000	4000	120000	4	30	30
41	2500	2500	5000	120000	15	30	30
Rata2	2159	2159	4341	110634	10	22	23

Sumber : diolah dari data primer, Surabaya, 2012

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2267210	2	1133604,847	4,938	,012 <sup>a</sup>
	Residual	8952303	39	229546,223		
	Total	11219512	41			

a. Predictors: (Constant), WaktuTempuh, Jarak

b. Dependent Variable: BiayaTrans

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4124,512	188,823		21,843	,000
	Jarak	41,583	14,786	,535	2,812	,008
	WaktuTempuh	-8,267	10,316	-,153	-,801	,428

a. Dependent Variable: BiayaTrans

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Jenis produksi rokok di Pabrik Rokok Gudang Garam terdiri dari 4 Jenis, yaitu Sigaret Kretek Tangan, Sigaret Kretek Linting, Sigaret Kretek Mesin, dan Light & Mild. Tenaga kerja untuk produk Sigaret Kretek Tangan dan Sigaret Kretek Linting semuanya berjenis kelamin perempuan dengan rata-rata berusia produktif, yakni berkisar antara usia 30 tahun sampai 60 tahun, dengan tingkat pendidikan lebih dari 50 % berpendidikan SD.
2. Sistem gaji yang diterapkan pada Pabrik Rokok Gudang Garam di bagian Sigaret Kretek Tangan dan Sigaret Kretek Linting berdasarkan hasil kerja yang didapatkan per hari. Dengan pendapatan rata-rata per harinya setiap karyawan mendapatkan upah Rp 30.000 sampai Rp 50.000 yang diambil per 3 hari rata-rata sebesar Rp 100.000 sampai 115.000,-
3. Komposisi rata-rata biaya transport bagi karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam pulang/ pergi per hari rata-rata sebesar Rp 2.159 dan total biaya per hari rata-rata sebesar Rp 4.341, dengan jarak tempuh rata-rata 10 km dan waktu tempuh rata-rata 22 sampai 23 menit.
4. Variabel jarak tempuh dan waktu tempuh berpengaruh terhadap pengeluaran atas biaya transportasi dengan nilai R sebesar 0,435 (jarak tempuh) dan 0,201 (waktu tempuh). Dari perhitungan regresi di dapat hubungan fungsional sebagai berikut :  $Y = 4124 + 41,583 X_1 - 8,267 X_2$ , artinya jika jarak tempuh bertambah 1 km maka ongkos transportnya akan naik sebesar 41,583 %, tetapi jika waktu tempuhnya bertambah 1 menit maka biaya transportnya akan berkurang sebesar 8,267 %.

### B. Saran

Pola dan relasi antara perusahaan, karyawan, dan moda angkutan yang berlaku di lingkungan Pabrik Rokok Gudang Garam telah terjalin dengan dengan baik dan saling menguntungkan antara perusahaan, karyawan, dan sopir/pengusaha angkutan. Dimana di dalam Pabrik Rokok Gudang Garam telah dipersiapkan terminal khusus untuk menampung Angkot/Angdes yang dipergunakan oleh para karyawan/karyawan sebagai alat transportasi dari dan ke tempat kerja. Dengan tarif antara Rp 2000 sampai Rp 2500 dengan jarak tempuh antara 2 sampai 25 km dan penghasilan rata-rata para karyawan bagian linting adalah Rp 100.000 sampai

Rp 115.000 per 3 hari. Sehingga biaya transport yang dikeluarkan oleh karyawan Pabrik Rokok GG bagian linting rata-rata per harinya adalah 6 sampai 7 persen dari pendapatannya. Untuk itu kepada Pemerintah kabupaten/Kota Kediri dan Parik Rokok Gudang Garam direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Kediri agar mempertahankan tingkat tarif sebesar Rp 2000 sampai Rp 2500 dan tidak menaikannya dalam waktu dekat. Dan pola relasi antara perusahaan, pemerintah, dan pekerja yang telah terjalin di Pabrik Rokok Gudang Garam bisa dijadikan sebagai model hubungan yang baik dan harmonis bagi perusahaan-perusahaan lain di lingkungan Kabupaten/Kota Kediri.
2. Kepada Pabrik Rokok Gudang Garam agar menaikkan upah per unitnya kepada karyawan bagian linting agar upah minimum bagi karyawan tercapai. Karena saat ini upah para karyawan Pabrik Rokok Gudang Garam sebagian masih ada yang berada di bawah UMR Kabupaten/Kota Kediri, yaitu rata-rata per harinya para karyawan ada yang mendapatkan upah sebesar Rp 720.000. Sementara UMR di Kabupaten Kediri adalah Rp 999.000 dan UMR di Kota Kediri adalah Rp 1.037.500.

### DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, M.N., 2003. *Manajemen Transportasi*. Penerbit Ghalia Indonesia, Edisi Kedua, Jakarta.
- Priyambodo, 2012. *Keselamatan dan Kemacetan : Dalam Kaitannya Dengan Pertumbuhan Ekonomi di Jatim*, Unesa University Press, Cetakan Ke-1, Surabaya.
- Priyambodo, 2011. *Tipologi Angkutan Umum Masal Perkotaan dan Strategi Pengembangannya*. Warta Penelitian Perhubungan, Volume 23, Nomor : 9, September 2011.
- Priyambodo, 2010. *Pengembangan Angkutan Umum Masal Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Penelitian Transportasi Darat, Volume 12, Nomor 4, Desember 2010, Jakarta.
- Sunyoto, Danang, 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Penerbit MedPress (Anggota IKAPI), Cetakan Pertama, Yogyakarta.
- Salim, Abbas, 1998. *Manajemen Transportasi*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Cetakan Ke Empat, Jakarta.
- Yusron, 2009. *Sutrisno Peletak Dasar Kediri Masa Depan*. Penerbit CV. Java Media Network, Cetakan Pertama, Jakarta